

Wall Gardening Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Melalui Konsep Urban Farming

Liliek Dwi Soelaksini¹, Trisnani Alif^{2*}, Tirta Wahyu Widodo³, Ilham Muhklisin⁴, Dewi Puspa Arisandi⁵, Nurfadila⁶

¹Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, liliek_dwi@polije.ac.id

²Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, trisnani@polije.ac.id

³Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, tirtowahyuwidod@polije.ac.id

⁴Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, ilham.m@polije.ac.id

⁵Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dewi.pa@polije.ac.id

⁶Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, fadilan0927@gmail.com

Keywords:

Empowreing,
Inovation,
Introduction,

ABSTRACT

Urban communities are generally communities that have homes with limited agricultural land. PKK RW 27 Tegal Boto Lor, Summersari District, Jember Regency, East Java has tried to utilize limited land for agricultural activities by planting trees and ornamental plants on the side of the road. Based on this, the Community Service Implementation Team helped provide innovation by introducing the application of the urban farming concept through wall gardening. The method used is through education and soft skill training with the aim of opening the community's insight and knowledge about the innovation of the urban farming concept through wall gardening activities. Based on the activities that have been carried out, there has been an increase in community knowledge with good criteria from 20% (pre-test) to 53.4% (post-test).

Kata Kunci :

Pemberdayaan,
Inovasi,
Introduksi

ABSTRAK

Masyarakat perkotaan umumnya adalah masyarakat yang memiliki hunian dengan lahan pertanian terbatas. Kelompok PKK RW 27 Lingkungan Tegal Boto Lor, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur telah berupaya memanfaatkan lahan terbatas untuk kegiatan pertanian dengan menanam pepohonan dan tanaman hias ditepi jalan. Berdasarkan hal tersebut tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat membantu memberikan inovasi dengan introduksi penerapan konsep urban farming melalui wall gardening. Metode yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan soft skill dengan tujuan untuk membuka wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang inovasi konsep urban farming melalui kegiatan wall gardening. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat dengan kriteria baik dari 20% (pre test) menjadi 53,4% (post test).

Korespondensi Penulis (*) :

Trisnani Alif,
Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip PO BOX 184 Jember
Telepon : +626285647204959
Email: trisnani@polije.ac.id

**Submitted : 14-11-2024; Accepted : 08-01-2025;
Published : 14-01-2025**

Copyright (c) 2025 by Author (s). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Urban farming menjadi sangat populer akhi-akhir ini, khususnya masyarakat perkotaan berlomba-lomba untuk memberikan solusi terbaik tentang issue global warming dan tingginya polusi udara di wilayah perkotaan dengan melakukan aktifitas berkebun di halaman yang sempit [1].

Urban farming dalam artian yang lebih luas yaitu pendayagunaan pertanian kota mengaitkan antara pertanian, perikanan, dan peternakan dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang sempit dan terbatas [2]. Metode urban farming salah satunya dengan cara wall gardening dijadikan sebagai strategi yang inovatif untuk memberdayakan masyarakat perkotaan dalam memilih sumber makanan, dan menjalani gaya hidup yang lebih sehat. Dengan memanfaatkan ruang vertikal dan mengubah dinding yang tidak terpakai menjadi taman produktif, mitra sasaran dapat menyediakan produk segar yang ditanam secara langsung.

Hal ini tidak hanya mengatasi masalah kekurangan pangan dan meningkatkan ketahanan pangan, namun juga mendorong rasa kemandirian lebih besar di kalangan penduduk kota. Selain itu, tindakan menanam sumber makanan secara mandiri dapat menumbuhkan hubungan dengan alam, rasa bangga atas pencapaian dalam pengelolaan tanaman yang tumbuh subur di lingkungan perkotaan. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang menerapkan praktik urban farming dengan budidaya secara wall gardening hal ini berpotensi menciptakan dampak perubahan positif, mengubah kota menjadi ruang yang lebih hijau, lebih berkelanjutan, meningkatkan ketahanan pangan, dan peningkatan kualitas hidup warga [3, 4, 5, 6, 7].

RW 27 Lingkungan Tegal Boto Lor Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember merupakan daerah perkotaan yang penduduknya sudah mulai terbuka dan menerapkan konsep urban farming. Namun, umumnya hanya sebatas menanam tanaman hias didepan rumah. Untuk itu perlu adanya kegiatan pengenalan inovasi urban farming dengan budidaya secara wall gardening kepada Mitra, harapannya mampu memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri dan dapat dipasarkan secara luas dalam jangka panjang.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan di Kelompok PKK RW 27 Lingkungan Tegal Boto Lor, Sumbersari Jember dengan menggunakan pendekatan secara PAR (*Participatory Action Research*) dilaksanakan dalam jangka waktu empat bulan yaitu pada bulan Juli-Oktober 2024 melalui beberapa tahapan yaitu:

2.1 Koordinasi awal

Kegiatan awal dimulai dengan koordinasi antara Tim Pelaksana Kegiatan dengan Mitra yaitu Ketua PKK RW 27 Lingkungan Tegal Boto Lor untuk diskusi mengenai tujuan, manfaat serta teknis kegiatan pengabdian.

2.2 Sosialisasi

Kegiatan selanjutnya yaitu Sosialisasi atau edukasi mengenai urban farming dan teknik budidaya secara *wall gardening* diberikan di awal kegiatan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan tentang inovasi *urban farming*.

2.3 Praktik percontohan

Praktik percontohan sederhana dilakukan dengan pemasangan wall gardening di balai PKK RW 27 Lingkungan Tegal Boto Lor.

2.4 Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui kegiatan pengisian kuisisioner Pretes dan post test dengan tujuan untuk mengukur capaian kegiatan. Kegiatan pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta, dan kegiatan post test untuk mengetahui pengetahuan serta keterampilan peserta setelah kegiatan dilakukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei di lokasi yaitu di Lingkungan Tegal Boto Lor, Sumpersari Jember, masyarakat pada umumnya sudah melakukan kegiatan penanaman tanaman hanya sebatas di depan rumah dengan komoditi tanaman hias. Oleh karena itu, tim pelaksana melakukan serangkaian kegiatan sosialisasi, praktik percontohan *wall gardening*, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan sosialisasi dan pengenalan program yang dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 25 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait inovasi urban farming yaitu dengan budidaya secara wall gardening. Dengan diikuti oleh 25 peserta yaitu 20 Peserta Perempuan dan 15 peserta laki-laki (Gambar 1). Dengan adanya kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap inovasi budidaya dalam sistem *urban farming*.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi oleh tim pelaksana

Kegiatan selanjutnya yakni praktik percontohan budidaya secara wall gardening. Yaitu dengan cara demonstrasi secara singkat, padat dan jelas terkait budidaya tanaman konsumtif. Selanjutnya, kegiatan Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta selama kegiatan berlangsung. Dilakukan pengukuran pemahaman diawal (pretest) untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan awal peserta dan diakhir (post test) kegiatan untuk mereview pemaparan dari pemateri yang sudah diberikan (Gambar 2).



Gambar 2. Pengisian kuisioner oleh peserta

Terdapat 10 item soal baik pretest maupun post test dengan soal sesuai materi yang telah diberikan selama sosialisasi. Skor jawaban benar dinilai 10 poin setiap soal, dan skor 0 untuk jawaban salah. Hasil dari pretest dan post test oleh peserta kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase hasil kuisioner peserta

No	Kategori	Pengetahuan	
		pre test	pos test
1	baik	20%	53,40%
2	cukup	6,70%	13,30%
3	kurang	73,30%	33,30%
Total		100%	100%

Dari tabel diatas didapatkan informasi bahwa peningkatan pengetahuan peserta sebesar 33.4%. dengan skor pretest kriteria baik dengan rata-rata 20% menjadi 53.4% pada saat post test. Kegiatan serupa dilaporkan bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi pemahaman peserta meningkat hingga 20% [8,9,10].

Efektivitas penyampaian materi dan praktik percontohan budidaya secara wall gardening terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta harapannya dapat mendukung dan memotivasi peserta untuk terus melakukan budidaya tanaman konsumtif walaupun dengan lahan terbatas secara berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi kegiatan terus dilakukan oleh tim kepada peserta kegiatan baik secara daring maupun datang ke lokasi pengabdian. Monitoring dilakukan dengan cara mendampingi, monitoring tanaman, monitoring hama dan penyakit pada tanaman serta pengambilan solusi terkait masalah yang ada pada saat budidaya. Respon yang didapat oleh peserta selama kegiatan sangatlah positif, dibuktikan dengan adanya diskusi dua arah untuk saling memberikan informasi terkait dengan kendala dan solusi yang terjadi pada saat budidaya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan mendapatkan respon positif dari warga PKK RW 27. Terdapat peningkatan pemahaman oleh warga terkait materi yang diberikan sebesar 33.4%. serta adanya antusiasme yang tinggi oleh pserta selama proses kegiatan dari awal kegiatan hingga panen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai program ini melalui sumber dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2024.

REFERENSI

- [1] D. Sulistyowati dan W.T.I. Ilhami “Buku Ajar Pertanian Perkotaan” Jakarta.Pusat Pendidikan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. 2018
- [2] E. Ernawati, I. Soekarno, J. Siswanto, dan Y. Suryadi, “Aspek Sumber Daya Manusia yang Kompeten Sebagai Pendukung Utama Urban Farming”, *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem*, Vol 9 No. 1, pp 1–7, 2021
- [3] I.N.H., Maulana., A.H.S., Pratama, Sukardi, H.Nurhayati, D.A., Puri., dan T.F., Wardah, “*Understanding Urban Farming as Food Security for Communiti Resilience a Study in Malang City*”, Vol. 6 No. pp.130-144.2, 2023. <https://ecoplan.ulm.ac.id/index.php/iesp/article/view/671/95>
- [4] E. Rosdiana, N. Sjamsijah, S. Rahayu,dan D. Hartati, “Urban Farming Sebagai Usaha Menjaga Ketahanan Pangan Berkonsep Sayuran Hijau” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2 No 9, pp.6181–6188. 2023. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4835>
- [5] P. Kullu, S. Majeedullah, P.V.S. Pranay, dan B. Yakub,“Smart urban farming (entrepreneurship through Epics)”. *Procedia Computer Science*, No 172, pp 452–459, 2020. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050920314277>
- [6] F.P.W. Lusianingrum dan W.N.B. & Pertiwi. “Stimulus-Organism-Response Dalam Memprediksi Keputusan Partisipasi Wanita Untuk Aktif Dalam Kegiatan Urban Farming Selama Pandemi Covid-19”. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 5 No. 2, 711–722, 2021. DOI:[10.22437/jssh.v5i2.15437](https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15437)
- [7] F. Septya, R. Rosnita, R.Yulida, dan Y. Andriani. “Urban Farming Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga Di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru.” *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No 1, pp105–114, 2022. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/1552>
- [8] I. Wulandari, O. S. Abdoellah,.,Y. Suparman, D. Mulyanto, R.M.F. Basagevan, dan N.D. Fianti. “Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap kegiatan *urban farming*” *Kumawula*, vol.6, vo.2, pp. 493 – 499, 2023.DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i2.45634>
- [9] M. Churiyah, B. A. Dharma, dan Sholikhan, “Optimalisasi Pemberdayaan Kelompok *Urban Farming* untuk meningkatkan ketahanan Panfan pasca pandemi covid 19”, *Portal riset dan inovasi pengabdian masyarakat*, Vol. 2 No. 1, pp 79-89, 2022 <https://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/article/view/456/382>
- [10] P. H. Setyarini, S.Fajriani, M. Roviq, D.H.Sulistyarini, dan D. Aisyah, “Pengenalan dan Pemebelajaran *Urban Farming* melalui Sistem Hidroponik *Deep Flow Technique* (DFT) pada Siswa siswi Sekolah Dasar dan Menengah di Kota Malang”, *Dulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 2, PP 90-96, 2023. <https://ejournal.polman-babel.ac.id/index.php/dulang/article/view/303/211>